



**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

**KATEGORI BERITA:**

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

## Belum Ada Kenaikan Tarif, PBB Capai Rp10,4 Miliar

**BENGKULU** - Tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu tidak menaikkan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), walaupun di beberapa daerah telah menerapkan tarif baru.

Untuk tarif PBB Kota Bengkulu saat ini masih menggunakan tarif lama, mengacu pada tahun 2024.

Disampaikan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bengkulu, Dr. Novitasari, mengatakan bahwa satu-satunya perubahan tarif terjadi pada tahun 2024.

Pada saat itu, ada perubahan perkalian perhitungan PBB dari 0,2 persen menjadi 0,3 persen.

Sampai bulan Agustus 2025, realisasi PBB di Kota Bengkulu sudah mencapai 35 persen, angka ini setara dengan Rp10,4 miliar dari target Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp29,895 miliar.

"Pemkot Bengkulu optimis target PAD PBB di akhir tahun 2025 akan tercapai. Karena masih ada

sekitar Rp3,8 miliar PBB yang tercatat sebagai piutang," katanya.

Selain itu, Novitasari juga mengajak masyarakat berpartisipasi aktif dalam pembangunan Kota Bengkulu dengan membayar pajak.

Ia menekankan bahwa pajak adalah dukungan bagi program pembangunan di bawah kepemimpinan Walikota Bengkulu Dedy dan Wakil Walikota Ronny.

"Ayo warga Kota Bengkulu, kita ramai-ramai membayar pajak. Mari kita dukung dengan turut serta membayar pajak daerah," ajaknya.

Sementara itu, Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bengkulu Nurlia Dewi menegaskan bahwa program pemutihan untuk tunggakan PBB di bawah tahun 2018 dan seterusnya masih berlanjut.

"Untuk pemutihan pajak tahun ini masih berlaku, tetapi ini ditujukan untuk wajib pajak pribadi atau perorangan, bukan skala perusahaan," kata Nurlia.

Bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan program tersebut bisa mendatangi loket pajak Kantor Bapenda Kota Bengkulu dengan membawa kartu tanda penduduk (KTP) dan terlebih dahulu melunasi pajak tahun berjalan. (her)

Diharapkan dengan diterapkannya program pemutihan PBB tersebut, tujuannya untuk memberikan keringanan bagi warga Kota Bengkulu yang terdata masih menunggak pajak.